

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan sangatlah penting dan diperlukan di Indonesia, setiap warga negara berhak untuk mendapatkannya. Berdasar pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab I Pasal 1 Ayat 1, dikatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Disamping itu, dikenal sebagai Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan yaitu sebagai suatu daya dan usaha yang diperlukan untuk mengembangkan etika dan moral pada anak, jasmani dan pikiran, sehingga anak-anak memiliki kemajuan dalam menyelaraskan kehidupannya dengan alam serta masyarakatnya. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pendidikan adalah proses yang dilakukan di mana dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan tersusun dengan baik agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Alfin Julianto, 2021).

*Mempercepat dan  
Memartabatkan Bangsa*

Proses pembelajaran juga merupakan bagian dari pendidikan itu sendiri. Pembelajaran merupakan sebuah kesatuan yang disusun melalui adanya unsur-unsur seperti manusiawi, perlengkapan, fasilitas, material, serta prosedur yang saling melengkapi agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yaitu kegiatan yang dilakukan di mana adanya interaksi serta komunikasi antara pendidik atau lingkungan dengan murid, baik secara individu maupun kelompok guna tercapainya tujuan pembelajaran (Alfin Julianto, 2021). Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dipetik kesimpulan bahwasanya proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik atau guru serta murid, agar tercapainya tujuan pembelajaran. Pada pembelajaran juga terdapat evaluasi pembelajaran. Evaluasi penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui seperti apa tingkat ketercapaian tujuan program yang sudah dijalankan, baik dari pendidik maupun peserta didik (Assidqi, 2021). Evaluasi atau penilaian penting dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh program atau pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan tujuannya di awal. (Firdaus W, 2020).

Pendidikan memberikan kontribusi yang nyata pada kehidupan masyarakat. Pada ilmu pendidikan terdiri dari berbagai disiplin ilmu, seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Pendidikan Agama Islam, dan yang lainnya. Salah satunya yaitu Pendidikan Agama Islam yang biasa kita menyebutnya dengan PAI adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan tersusun dengan baik guna mempersiapkan siswa dalam memahami, menghayati, mengenal dan mengimani, serta bertakwa dan berakhlak mulia, lalu mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam pada kehidupannya sehari-hari

yang bersumber pada Al Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Alfin Julianto, 2021).

Seperti yang kita ketahui, pada saat ini lembaga-lembaga pendidikan non formal untuk memperkenalkan anak-anak dengan agama Islam dan juga dengan ajaran Islam sudah banyak sekali. Belajar agama Islam tidak hanya bisa didapatkan di sekolah namun juga bisa didapatkan di lembaga pendidikan nonformal, TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) menjadi salah satunya. TPA adalah salah satu dari berbagai macam pendidikan keagamaan Islam non formal dengan tujuan agar peserta didik dapat menulis, membaca, menghafal, memahami, serta dapat mengamalkan kandungan Qur'an. TPA sendiri merupakan lembaga pendidikan Al Qur'an yang kehadirannya berada di tengah-tengah masyarakat. TPA memiliki peran penting untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al Qur'an pada anak sejak usia dini. Dalam proses pembelajarannya difokuskan pada bacaan Al Qur'an serta ditambah dengan orientasi pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiah pada anak serta kebiasaan-kebiasaan beribadah pada anak (Nur Hasanah, 2021).

Di Indonesia sendiri sudah banyak sekali berdirinya TPA, khususnya di Ibu Kota Jakarta. Salah satu TPA yang berada di Ibu Kota Jakarta yaitu TPA Masjid Asy Syifa RSCM yang terletak di Kota Jakarta Pusat. Menariknya, TPA Masjid Asy Syifa ini berada persis di sebelah Pasar Cikini. Anak-anak yang belajar mengaji di TPA tersebut kebanyakan dari mereka bertempat tinggal di sekitar Pasar Cikini tersebut, dan banyak pula dari mereka yang merupakan anak pedagang di Pasar Cikini. Secara tidak langsung, anak-anak tersebut berinteraksi dengan orang-orang pasar karena mereka ada di lingkungan

tersebut. Dari mulai kecil hingga dewasa kebanyakan dari mereka tinggal di sana. Beberapa orang tua mereka sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak sempat untuk mengajarkan langsung anak-anaknya mengaji, dan juga beberapa dari orang tua masih belum lancar dalam mengaji.

Hadirnya TPA Masjid Asy Syifa seakan menjadi penerang bagi masyarakat di sana khususnya yaitu bagi anak-anak agar mereka dapat mempelajari Qur'an dengan baik dan benar. TPA Masjid Asy Syifa juga memiliki program-program yang lainnya untuk pengembangan anak-anak terutama dalam hal beribadah dan juga akhlak mereka. TPA Masjid Asy Syifa yang dibangun di kawasan Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan berdekatan langsung dengan Pasar Cikini, mengorganisir kegiatan serta inovasi program-program pendidikan Islam (Hibatulloh, 2020). Pengurus serta guru-guru TPA juga melibatkan para orang tua murid pada proses perkembangan anak ketika mengikuti kegiatan belajar Al Qur'an yang mana di akhir semester terdapat laporan hasil belajar selama enam bulan atau satu semester.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas dan dengan adanya TPA Masjid Asy Syifa RSCM di mana murid-murid bisa belajar dan mengenal Al Qur'an sejak masih kecil, terutama pada bacaan Qur'an mereka, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan terhadap kemampuan membaca Qur'an pada anak dan seperti apa perencanaan serta pengelolaan pembelajaran, dan program-program apa saja yang terdapat di TPA Masjid Asy Syifa ini. Dari evaluasi pembelajaran tersebut peneliti ingin mengetahui apakah program-program atau pembelajaran Al Qur'an di TPA Masjid Asy Syifa ini dapat berjalan dengan baik atau tidak, dan

apakah terdapat perubahan pada kemampuan membaca Qur'an pada anak-anak sebelum dan sesudah mereka belajar di TPA. Hasil yang peneliti harapkan dari penelitian ini nantinya yaitu semoga penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk TPA atau TPQ di luar sana untuk terus mengembangkan pembelajaran dan program-program mereka agar makin banyak anak-anak yang tertarik untuk terus belajar Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti mengadakan sebuah penelitian untuk mengetahui seperti apa evaluasi dari pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Asy Syifa RSCM. Penelitian yang dilakukan serta hasil penelitian akan peneliti susun dalam sebuah laporan penelitian yang berjudul, "*Evaluasi Program Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Terpadu Masjid Asy Syifa RSCM Jakarta*".

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasar pada latar belakang yang sebelumnya dijelaskan, maka peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. TPA Masjid Asy Syifa yang terletak di sekitar kawasan Pasar Cikini memiliki murid-murid dengan latar belakang yang berbeda-beda.
2. Beberapa orang tua sibuk dan belum paham terkait Al-Qur'an sehingga tidak sempat untuk mengajarkan anak-anaknya mengaji.
3. Pentingnya keberadaan TPA Masjid Asy Syifa untuk mewadahi anak-anak dalam belajar Al-Qur'an dan juga membina akhlak anak.
4. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Qur'an pada anak.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang sudah ditemukan, peneliti membatasi masalah untuk dapat memfokuskan pembahasan pada penelitian kali ini yaitu pada evaluasi program pembelajaran Al-Qur'an di TPA Terpadu Masjid Asy Syifa RSCM Jakarta dengan menggunakan model evaluasi CIPP.

### D. Rumusan Masalah

Berdasar pada pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka pokok permasalahan yang akan diurai pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi *context, input, process, dan product* pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Asy Syifa?
2. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai?
3. Apakah hasil pembelajaran Al-Qur'an sudah memenuhi kompetensi yang dibuat oleh TPA dan guru?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisa evaluasi program pembelajaran Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Qur'an pada anak di TPA Masjid Asy Syifa dengan menggunakan model evaluasi CIPP, yang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Mengetahui evaluasi *context, input, process, dan product* pembelajaran Al-Qur'an di TPA Masjid Asy Syifa.

2. Mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran telah tercapai dan optimal.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Jika tujuan penelitian tercapai, maka pada penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis pada penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah dan mengembangkan informasi, wawasan, pemikiran, serta ilmu pengetahuan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an di TPA yang ada di masyarakat. Secara lebih khusus, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi dorongan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan membangkitkan serta mengembangkan kembali khazanah pendidikan Islam.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dan nilai yang dapat memotivasi masyarakat untuk terus belajar Qur'an atau bidang keislaman lainnya dan sebagai bahan kajian untuk memperkaya literasi terkait pembelajaran Al-Qur'an.

#### **G. Literatur Review**

Penelitian sebelumnya telah menjadi salah satu rujukan untuk pendalaman teori dan pemikiran para ahli serta mencari titik temu penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian lain sebelumnya. Peneliti menganalisis beberapa rujukan atau referensi serta hasil penelitian terkait evaluasi pembelajaran.

Pada penelitian sebelumnya, peneliti tidak dapat menemukan judul yang sama dengan penelitian yang diteliti. Tetapi, peneliti menemukan beberapa

tema penelitian yang mempunyai kesamaan dengan penelitian ini. Sehingga peneliti meninjau sejumlah penelitian sebagai bahan referensi dalam pengkajian penelitian, beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lintang Fajar Assidqi (2021) mahasiswa Universitas Islam Indonesia dengan judul *“Evaluasi Pelaksanaan Program Metode Qiraati Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ta’ajusy Syarof Pemalang”*. Penelitian tersebut membahas terkait evaluasi pelaksanaan metode Qiraati di TPQ Ta’ajusy Syarof Pemalang dalam melaksanakan pengajaran serta pembelajaran Al-Qur’an yang sesuai dengan kaidah tajwid yang benar serta sesuai dengan tujuan Qiraati.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Khasanah (2018) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan judul *“Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Menggunakan Metode Qiraati Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas”*. Penelitian tersebut membahas mengenai evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode Qiraati di TPQ Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas dan memfokuskan penelitiannya pada hasil evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur’an menggunakan metode Qiraati.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Alfin Julianto dan Anisa Fitriah pada tahun 2021, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan, dengan judul *“Evaluasi Program Ekstrakurikuler Baca Al-Qur’an Di SMP Negeri 03 Bengkulu Selatan”*. Penelitian tersebut membahas mengenai



evaluasi program dengan menggunakan model evaluasi CIPP yang terdiri dari aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* program ekstrakurikuler baca Al-Qur'an di SMPN 03 Bengkulu Selatan.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini, agar mempermudah dalam penyusunan penelitian maka peneliti membuat sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab disertai dengan beberapa pokok dan sub bab pokok bahasan. Adapun bab-bab yang diuraikan dalam penelitian ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Pendahuluan pada Bab I, pada bab ini berisi mengenai gambaran umum tentang penulisan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, lalu perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu (*literature review*), dan sistematika penulisan.

Kajian Teori pada Bab II, pada bab kajian teori ini, sebagaimana rumusan yang dianggap tepat guna untuk menulis kajian teori yang mencoba menjadi representasi dari judul skripsi ini, maka dalam bab kajian teori ini dijelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari evaluasi pembelajaran, model evaluasi CIPP, hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Qur'an, tujuan pembelajaran Qur'an.

Metodologi Penelitian pada Bab III, pada bab ini dijelaskan mengenai bagaimana data penelitian itu dapat diperoleh, lalu diolah, dan disajikan mulai dari tempat dan waktu penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data,

yang dilanjut dengan pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, dan teknik penulisan data.

Hasil Penelitian pada Bab IV, pada bab ini dijelaskan tentang gambaran spesifik mengenai objek yang diteliti (profil) dan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah, yaitu evaluasi konteks, input, proses, dan produk pada pembelajaran Al-Qur'an di TPA Terpadu Masjid Asy Syifa RSCM Jakarta.

Kesimpulan pada Bab V, pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Pada bagian akhir skripsi ini juga berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta biodata peneliti.



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*